

PROSES PENYUSUNAN INSTRUMEN SUPERVISI DAN ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KINERJA PADA MADRASAH

Nabil Achmad Aufani¹, Nurjamilatul Muhairira², Diska Firzan Nadia

Fatiq³, Indah Aminatuz Zuhriyah⁴, Baharuddin⁵

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

e-mail: 1ahmadibilkhan63@gmail.com, 2240106210031@student.uin-malang.ac.id,

3240106210030@student.uin-malang.ac.id, 4zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id,

5baharuddin@pai.uin-malang.ac.id

Abstract

Supervision is a form of supervision or assessment carried out by school principals to improve the quality or quality of education of an institution. Therefore, an institution must really pay attention to supervision activities. To create good supervision activities, it is necessary to have supporting instruments, as in MI Islamiyah Malang has a strategy and process on how to prepare supervision instruments and analyze the quality of education reporting. The method used in this study is a qualitative method, while the data collection techniques used are observation, interviewing and documentation with the Miles and Huberman model data analysis techniques including data collection, data reduction, data reduction and drawing conclusions with the data validity technique of source triangulation. The results of the research show that the strategy used by the principal of MI Islamiyah Malang in supervision is by utilizing technology, adapting to members' needs and analyzing age levels. And for the process of preparing supervision instruments, namely by carrying out planning stages or pre-observation, observation and follow-up processes. Then finally, the reporting analysis carried out by MI Islamiyah Malang is collecting, verifying and classifying, summarizing, calculating, storing and retrieving, reproducing and finally communicating.

Keywords: *Supervision Strategy, Process of Preparing Supervision Instruments, Reporting Analysis*

Abstrak

Supervisi menjadi bentuk pengawasan atau penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dari suatu lembaga. Oleh karena, maka suatu lembaga harus benar-benar memperhatikan kegiatan supervisi. Untuk menciptakan kegiatan supervisi yang baik diperlukan adanya instrument-instrumen yang menunjang, seperti halnya di MI Islamiyah Malang mempunyai strategi serta proses bagaimana menyusun intrumen supervisi serta menganalisis kualitas pelaporan pendidikannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, reduksi data dan mengambil kesimpulan dengan Teknik keabsahan data triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan kepala sekolah MI Islamiyah Malang dalam supervisi yaitu dengan memanfaatkan teknologi, penyesuaian kebutuhan anggota serta analisis jenjang umur. Proses penyusunan instrument supervisi meliputi tahap perencanaan atau pra observasi, Tahap observasi dan proses tindak lanjut dan tahap analisis pelaporan yaitu Pengumpulan, Pemilihan dan Pengelompokan/penggolongan, Penyingkatan/peringkasan, Perhitungan, Penyimpanan dan Pengambilan kembali, Perbanyakkan dan Pengomunikasian/penyebaran.

Kata Kunci: *Strategi Supervisi, Proses Penyusunan Instrumen Supervisi, Analisis Pelaporan*

Accepted: March, 05 2025	Reviewed: April, 07 2025	Published: April, 20 2025
-----------------------------	-----------------------------	------------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya (*Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 15, n.d.*). Dalam hal ini lembaga pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk melakukan proses pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu lembaga pendidikan memiliki peran yang cukup krusial dalam menentukan keberhasilan seseorang. Oleh karenanya maka perlu adanya manajemen yang mengatur segala proses yang ada di dalamnya, hal itu dilakukan agar hasil yang didapatkan oleh lembaga tersebut dapat dicapai secara maksimal. Hal ini sejalan dengan Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa adanya sebuah manajemen yang baik terbukti dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan pada suatu lembaga.

Salah satu yang dapat dilakukan dalam sebuah proses manajemen adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan bertujuan untuk memberikan pengawasan serta memastikan melalui pembinaan agar proses pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga dapat berjalan dengan tepat dan baik (RI, 2019). Selaras dengan hal tersebut (Suarga & Fina, 2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa adanya supervisi pendidikan terbukti mampu meningkatkan mutu atau kuliatas pendidikan dari suatu lembaga. Oleh karena, maka suatu lembaga harus benar-benar memperhatikan kegiatan supervisi ini.

MI Islamiyah Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi dan cita-cita tinggi dalam mencetak generasi unggul, baik dalam bidang akademik maupun nilai-nilai keislaman. Komitmen lembaga ini terhadap mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai pencapaian yang telah diraih. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diketahui bahwa selama dua tahun terakhir, peserta didik MI Islamiyah Malang secara konsisten memperoleh berbagai penghargaan, mulai dari tingkat kota hingga nasional. Selain itu, jumlah pendaftar di MI Islamiyah Malang juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran manajemen operasional madrasah yang efektif. Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, keberhasilan suatu lembaga tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pengajar, namun juga oleh sistem supervisi dan evaluasi yang dijalankan secara berkelanjutan (Mulyasa, 2022). Supervisi pendidikan berfungsi sebagai alat kontrol sekaligus bimbingan profesional untuk meningkatkan mutu pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi siswa. Supervisi pendidikan adalah suatu usaha pelayanan profesional yang diberikan kepada guru-guru agar mereka dapat melakukan tugasnya secara efektif (A.Sahertian, 2008). Keberhasilan supervisi sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, serta pelaporan hasil supervisi yang sistematis dan akurat (Sagala, 2010). Oleh karena itu, penyusunan instrumen supervisi yang baik harus memperhatikan prinsip-prinsip objektivitas, relevansi, dan keberlanjutan.

Selain itu, pelaporan pendidikan juga memegang peranan penting dalam pengambilan kebijakan dan peningkatan mutu pendidikan. Laporan yang disusun dengan baik akan memberikan gambaran nyata terhadap proses dan hasil pendidikan yang terjadi di lapangan. Dalam konteks pendidikan Islam, laporan tersebut juga menjadi bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual kepada masyarakat serta kepada Allah SWT (Muhaimin, 2005). Dalam sebuah supervisi, kepala sekolah dan para supervisor yang telah ditunjuk atau ditentukan sebelumnya memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaannya (Dalanggo, 2019). Hal itu meliputi strategi dengan proses penyusunan serta instrument yang ditentukan dalam melaksanakan suatu supervisi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji topik yang serupa. Misalnya, penelitian oleh Fitri (2020) menemukan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru sangat berperan penting terhadap kemajuan kualitas pembelajaran sehingga dapat mendorong mutu pendidikan yang lebih baik. Penelitian oleh Iskandar (2020) mengenai manajemen supervisi akademik kepala

madrasah, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi. Penelitian oleh (Diana, 2023) Penelitian ini membahas bagaimana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas instrumen penilaian dan kinerja guru.

Namun, dari kajian tersebut dapat ditemukan adanya gap penelitian, yaitu kurangnya studi yang secara komprehensif mengkaji keterkaitan antara strategi penyusunan instrumen supervisi dengan kualitas pelaporan pendidikan Islam dalam satu kerangka analisis yang utuh, khususnya di konteks madrasah yang mengalami pertumbuhan pesat seperti MI Islamiyah Malang. Di sinilah letak kebaruan dari penelitian ini, yaitu mencoba mengungkap dinamika dan praktik baik dalam penyusunan instrumen supervisi serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap mutu pelaporan pendidikan secara integratif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan di MI Islamiyah Malang, tetapi juga memperkaya khazanah akademik dalam bidang supervisi dan pelaporan pendidikan Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu memfokuskan penelitian pada fenomena yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi objek (Sugiyono, 2019). Agar informasi yang diterima sesuai dan akurat, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kapabilitas yang dimiliki oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini kepala sekolah MI Islamiyah Malang. Pengumpulan data, menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data, menggunakan gaya Miles and Hubberman dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian, mereduksi data yang telah dikumpulkan, menganalisis data-data hasil reduksi, menyajikan data analisis dan menyimpulkan. Kebasahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Penyusunan Instrumen Supervisi di Mi Islamiyah Malang

Berkaitan dengan proses penyusunan, maka bahasan mengenai bagaimana strategi yang diambil juga penting. Secara bahasa, strategi diartikan sebagai suatu cara atau teknik. Sedangkan secara istilah, strategi dapat dimaknai sebagai sebuah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat mencapai suatu tujuan yang ditentukan. Adapun (Arifin, 2017) menyatakan bahwa strategi merupakan sebuah konsep yang bersifat komprehensif tentang segala tindakan yang dilakukan dalam organisasi untuk mencapai target. Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa

khususnya dalam dunia pendidikan, strategi ini dilakukan agar tujuan daripada pendidikan itu sendiri dapat dicapai dengan baik dan maksimal.

Sedangkan supervisi sendiri merupakan sebuah kegiatan menginspeksi, memeriksa dan mengawasi hal-hal yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam rangka melakukan perbaikan (Kuswardani, 2020). Sebuah supervisi harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, sebab dalam jangka waktu yang panjang ia akan dapat menghasilkan peningkatan pembelajaran serta pencapaian peserta didik dan lembaga (Santoso et al., 2024). Adapun dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam melakukan sebuah supervisi, maka pemegang kebijakan dan para supervisor perlu mempertimbangkan aspek-aspek berkelanjutan. Sebab aspek tersebut memberikan dampak pada kemajuan dan *self health* pada suatu lembaga (Kusuma et al., 2022).

Adapun dalam hal ini, aspek berkelanjutan yang diperhatikan oleh MI Islamiyah Malang dalam menentukan strategi tepat yang pertama adalah penggunaan teknologi. Secara faktual, penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan hasil dari pendidikan yang dilakukan. Hal tersebut dibuktikan oleh adanya penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti et al., 2023) bahwa penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan dampak yang positif dan dapat meningkatkan efisisensi pendidikan.

Aspek yang kedua adalah pertimbangan terkait dengan kebutuhan anggota, MI Islamiyah menganalisis tentang apa saja yang menjadi kebutuhan anggota. Hal itu meliputi bagian-bagian dalam proses pelaksanaan pekerjaan seperti sarana, prasarana, diklat profesionalisme serta termasuk dalam hal ini adalah persoalan ekonomi dan gaji. Secara empiris, hal ini terbukti oleh (Fudin, 2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana terbukti memberikan dampak terhadap kinerja guru. Selain itu (Dahlan et al., 2020) terkait dengan diklat profesionalisme, serta terkait ekonomi dan gaji juga menyatakan hal serupa.

Adapun aspek yang ketiga adalah analisa jenjang umur. Sebagaimana (Indrianna Meutia et al., 2022) dalam penelitiannya bahwa umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Dalam hal ini, MI Islamiyah Malang berusaha untuk menyampaikan cara penyampaian supervisi dengan cara yang sesuai dengan umur dan kondisi umur masing-masing anggota yang di supervisi. Hal itu dilakukan agar kinerja yang dilakukan oleh anggota dapat tetap dalam standart lembaga, sehingga hasil yang didapatkan pun juga memuaskan. Dalam hal ini difahami bahwa bagi MI Islamiyah Malang, ketiga aspek tersebut dirasa penting agar kegiatan supervisi yang dilakukan tidak sampai mengalami kegagalan.

Selain dari pada itu semua, perlu diketahui bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga tentu mempunyai tanggung jawab yang besar, sama hal untuk mempertahankan dan mengembangkan mutu lembangnya, maka diperlukan adanya sebuah supervisi. Supervisi akademik atau pembelajaran merupakan bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ani Riandiani bahwa kepala sekolah mempunyai dua peranan penting dalam pengawasan, yaitu mengawasi manajemen dan pengawasan akademik (Riandian et al., 2021). Untuk menunjang keberhasilan kegiatan supervisi maka kepala sekolah sebagai supervisor harus merancang serta menyusun instrumen supervisi yang tepat dengan tujuan mengetahui kelemahan serta kelebihan yang ada ada guru saat mereka melakukan pembelajaran (Sumarsih et al., 2024). Sebagaimana diketahui bahwa Instrumen supervisi sebagai alat atau sarana evaluasi yang digunakan untuk mengamati dan menilai kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dalam praktiknya, instrumen ini dirancang untuk membantu kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Sumarsih et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Malang ditemukan bahwa kegiatan supervisi akademik ini dilakukan berlandaskan pada beberapa tahapan. Pertama yaitu perencanaan instrumen supervisi akademik. Tahap ini merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam proses penyusunan instrument supervisi, adapun hal yang menjadi perhatian kepala sekolah MI Islamiyah dalam tahapan perencanaan atau Pra Observasi yaitu harus bersikap Objektifitas, tanggung jawab, berlandaskan pada Standart Nasional Pendidikan (SNP) dan juga disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Dimana tahap sesuai dengan buku yang berjudul manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah (Juni Priansa, 2014).

Untuk pemahaman objektifitas sendiri bahwa yang dilakukan Ibu Nur Khalifah sendiri sebagai kepala sekolah yaitu memastikan bahwa penilaian terhadap kinerja guru dilakukan secara adil, akurat, dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor subjektif. Kemudian tanggung jawab dalam perencanaan instrumen supervisi akademik berarti menciptakan instrumen yang tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga etis, transparan, dan menghormati hak-hak guru yang dinilai di MI Islamiyah Malang. kemudian juga berlandaskan pada standar nasional pendidikan yaitu dari aspek kompetensi lulusannya, proses, penilaian pendidikan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan yang ada di MI Islamiyah (Sakdiah & Syahrani, 2022). Adapun bentuk instrument supervisi yang telah dibuat oleh Kepala sekolah MI Islamiyah dapat dilihat dalam gambar berikut.

SUPERVISI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MI ISLAMİYAH

TAHUN PELAJARAN 2024-2025

NAMA GURU : **MATERI** :

MATA PELAJARAN : **TP** :

KELAS : **JAM KE** :

HARI/TANGGAL : **SEMESTER** :

NO	KEGIATAN/KONDISI	SKOR	KET
I PERANGKAT PEMBELAJARAN			
1.	Kalender Akademik		
2.	Silabus		
3.	Prota		
4.	Promes		
5.	Pemetaan SKKD		
6.	KOM		
7.	Buku Hita		
8.	Buku presentasi siswa		
9.	Modul Ajar		
II KEGIATAN PEMBELAJARAN			
A. PENDAHULUAN			
1.	Penyempitan guru		
2.	Menyampaikan siswa secara baik/kehadiran dan pakis/motivasi		
3.	Membahas tugas/materi pertemuan sebelumnya		
4.	Menjelaskan/menyampaikan SKKD/Indikator/Tujuan		
B. KEGIATAN INTI			
a. Eksplorasi			
1.	Melibatkan peserta didik dalam menggali informasi berkaitan dengan topik		
2.	Menggunakan berbagai metode/media/sumber belajar		
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik		
b. Elaborasi			
1.	Memfasilitasi membaca dan menulis dengan cara beragam		
2.	Memfasilitasi munculnya gagasan baru melalui diskusi/ penugasan		
3.	Memberikan kesempatan berpikir, melaksanakan tugas tanpa rasa takut/menyenangkan		
4.	Mewujudkan iklim kompetisi secara sehat		
5.	Memberikan kesempatan untuk menunjukkan hasil kerja		
c. Konfirmasi			
1.	Memberikan umpan balik/penghargaan/penghargaan		
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi		
3.	Memberikan acuan untuk melakukan eksplorasi lebih jauh		
C. PENUTUP			
1.	Membuat rangkuman		
2.	Memberi tugas/PR/materi selanjutnya		
3.	Pelaksanaan sesuai dengan waktu		
4.	Mengakhiri pelajaran dengan baik		
JUMLAH			

Keterangan:
 Skor 4 = Sangat baik/ lengkap Skor 2 = Cukup baik/ lengkap Skor 0 = Tidak baik/ lengkap Skor 3
 - Baik/ lengkap Skor 1 = Kurang baik/ lengkap

TINDAK LANJUT HASIL SUPERVISI

Kesimpulan :

.....

.....

Saran :

.....

.....

86 - 100 = A
 71 - 85 = B
 56 - 70 = C
 < 55 = D

Gambar 1.1 Instrumen Supervisi MI Islamiyah Malang

Setelah tahap pra observasi atau perencanaan tadi, maka tahap yang kedua yaitu observasi, setelah pada tahapan ini kepala sekolah MI Islamiyah melakukan implemmentasi dari instrumen yang telah ada tersebut, maka dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru, dan menilai sesuai dengan pedoman yang sudah dituliskan dalam instrument yang ada.

Pada tahapan ini juga penilaian dilakukan dengan dua metode yaitu, metode *online* serta *offline*. Metode online ini diimplementasikan kepada anggota atau guru muda, dimana mereka lebih memahami penggunaan teknologi, namun sebaliknya untuk yang metode offline biasanya diimplementasikan untuk staff senior

Dan untuk tahap terakhir yaitu proses tindak lanjut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Parida et al., 2020) bahwa supervisi dilakukan setidaknya 2 kali dalam setahun yaitu pada semester ganjil dan genap. Sama halnya dengan kegiatan supervisi yang ada di MI Islamiyah, melakukan 2 tahapan tersebut juga. Pada semester ganjil dan semester genap dimana pada tahapan kedua ini merupakan bentuk penyempurnaan atau tindak lanjut dari hasil evaluasi yang ditemukan pada kegiatan supervisi pertama.

2. Analisis Kualitas Pelaporan Kinerja di MI Islamiyah Malang

Secara Analisis kualitas pelaporan kinerja merupakan sebuah proses untuk menganalisa dan mengevaluasi kualitas laporan dari hasil kinerja dari supervisi yang telah dilakukan. Sejalan dari makna informasi sendiri yang berarti sesuatu yang dapat dipahami oleh seseorang (Rusdiana, 2018), maka analisis ini dilakukan agar informasi hasil kinerja dari kegiatan supervisi yang dibuat dapat dibaca dengan jelas oleh pihak-pihak yang disupervisi. Informasi ini memang dirasa penting, sebab hal itulah yang kemudian akan dijadikan acuan dalam proses perbaikan kinerja pihak-pihak tersebut. Oleh karenanya maka sebuah lembaga perlu menerapkan sistem informasi yang jelas.

(Rusdiana, 2018) menyatakan bahwa agar sebuah informasi berkualitas dapat diterima dengan jelas oleh seseorang maka ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu Pengumpulan (*capturing*), Pemilihan (*verifying*), Pengelompokan/ penggolongan (*classifying*), Penyingkatan/ peringkasan (*summarizing*), Perhitungan (*calculating*), Penyimpanan (*storing*), Pengambilan kembali (*retrieving*), Perbanyakkan (*reproducing*) dan Pengomunikasian/penyebaran (*communicating*). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah serta kemudian diperkuat oleh wawancara bersama guru, dalam penerapan pelaporan supervisi yang telah dilakukan di MI Islamiyah Malang telah menerapkan 9 tahapan tersebut.

Tahap yang pertama adalah Pengumpulan (*capturing*), setelah melakukan supervisi pendidikan, maka kemudian pihak kepala sekolah dan supervisor melakukan pengumpulan data menjadi satu. Hal ini meliputi semua bentuk data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam prakteknya, MI Islamiyah Malang dalam hal pencatatan dan pengumpulan data menggunakan cara semi online. Kemudian yang kedua adalah Pemilihan (*verifying*) dan Pengelompokan/ penggolongan (*classifying*). Pada tahap ini, pihak supervisor di MI Islamiyah Malang

melakukan pemilihan data hasil wawancara yang berkaitan dengan topik pembahasan supervisi. Selain itu data-data yang ada juga dieklompokkan berdasarkan kategori dan tema tertentu, hal ini dilakukan agar memudahkan proses peringkasan data pada tahap berikutnya.

Pada tahap ketiga yaitu Penyingkatan/ peringkasan (*summarizing*), MI Islamiyah Malang melakukan peringkasan data agar dapat dengan mudah difahami oleh pihak-pihak yang di supervisi. Setelah meringkas data-data yang ada. kemudian pihak supervisor melakukan perhitungan pada data-data yang bersifat numerik adapun hal ini merupakan tahap Perhitungan (*calculating*). Setelah itu menentukan skor dan kualifikasi apa yang didapat oleh pihak yang di supervisi, apakah masuk kategori sangat baik atau justru butuh banyak perbaikan.

Tahap keempat yaitu Penyimpanan (*storing*) dan Pengambilan kembali (*retrieving*). Setelah melakukan perhitungan pada data-data yang ada, data tersebut kemudian disimpan dan diambil kembali untuk keperluan evaluasi pihak yang disupervisi. Baik dalam waktu dini maupun mendatang. Baru kemudian untuk keperluan keamanan, MI Islamiyah melakukan Perbanyakkan (*reproducing*) dan disimpan dalam bentuk file folder maupun cetak. Hal tersebut sebagai bentuk preventif jika sewaktu-waktu ada persoalan kehilangan, rusak dan lain sebagainya. Jadi MI Islamiyah masih memiliki backupnannya.

Tahap terakhir yaitu Pengomunikasian/penyebaran (*communicating*). Artinya pihak supervisor menyampaikan hasil temuan supervisi yang telah dilakukan kepada pihak-pihak yang disupervisi. Adapun di MI Islamiyah Malang hal ini dilakukan melalui dua hal yaitu secara formal untuk menyampaikan umum dan informal untuk menyampaikan khusus. Perlu diketahui bahwa kegiatan formal dilakukan secara bersama-sama dan informal secara pribadi face to face. Hal itu dilakukan dalam upaya menghindari hal-hal yang dapat merusak motivasi pihak yang bersangkutan, sehingga kinerja bagus yang diharapkan tetap dapat tercapai.

D. Simpulan

Strategi supervisi pendidikan di MI Islamiyah Malang diterapkan secara komprehensif dengan mengedepankan tiga aspek utama, yakni pemanfaatan teknologi, pemenuhan kebutuhan guru, serta pendekatan sesuai jenjang usia. Proses supervisi dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, observasi (online dan offline), serta tindak lanjut yang dilakukan setiap semester. Selain itu, pelaporan kinerja dilakukan secara terstruktur dengan metode *capturing, verifying, classifying, summarizing, calculating, storing, retrieving, reproducing*, hingga *communicating*. Semua tahapan ini didesain untuk menjamin efektivitas supervisi

serta sebagai langkah pencegahan terhadap potensi kendala administratif di masa mendatang.

Daftar Rujukan

- A.Sahertian, P. (2008). *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Mengembangkan SDM*. Rineka Cipta.
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. *Jurnal EduTech*, 3(1), 117– 132.
- Dahlan, M., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah dan Diklat terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 218–225. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.25>
- Dalango, H. (2019). Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(4), 381. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.226>
- Diana, dan S. Y. (2023). Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Penyusunan Instrumen Penilaian di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4436–4431.
- Fadli, F., & Miftah, M. (2023). Kebijakan Cyber Islamic University Dalam Peningkatan Sdm Di Era Society 5.0. *Manajemen Pendidikan*, 18(2), 141–151. <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i2.23287>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522.
- FITRI, S. (2020). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN, SIDOHARJO JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*. UIN Raden Intan Lampung.
- Fudin, A. (2020). Pengaruh Sarana prasarana Terhadap Kinerja Guru. *Manajemen Pendidikan*, 15(1), 7–11. <https://doi.org/10.23917/jmp.v15i1.10611>
- Indrianna Meutia, K., Yusril Alqorrib, Achmad Fauzi, Yonathan Langi, Yulia Nur Fauziah, Wahyu Apriyanto, & Zalsya Isma Ramadhani. (2022). Pengaruh Usia Karyawan Dan Absensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 674–681. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1110>
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 69–82.

- Juni Priansa, D. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Alfabeta.
- Kusuma, M. E., Situmorang, R., & Ramadhani, A. (2022). Faktor yang Berpengaruh dalam Indeks Keberlanjutan Kota di Provinsi DKI Jakarta. *Tataloka*, 24(4), 312–320. <https://doi.org/10.14710/tataloka.24.4.312-320>
- Kuswardani, S. (2020). *Implementasi Supervisi Pendidikan*. CV. Pilar Nusantara.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam: Di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Parida, P., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Implementasi Penilaian Kinerja Berdasarkan Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Melalui Instrumen Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1676–1683.
- RI, K. (2019). *Supervisi dan Pengawasan Pendidikan*.
- Riandian, A., Saepudin, A., & Lisnawati, L. (2021). Pelaksanaan Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Di Jawa Barat. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 85–96.
- Rusdiana, A. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Konsep, Prinsip, Aplikasi)*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam profesi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan standar isi dan standar proses dalam pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632.
- Santoso, W. T., Nawanti, R. D., Purnomo, S., Utama, & Fathoni, A. (2024). Strategi supervisi pendidikan dalam menghadapi tantangan pembelajaran era digital 5.0. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2657–2664.
- Suarga, & Fina. (2023). Pengaruh Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Mts Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 60–70. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.37988>

Nabil Achmad Aufani, Nurjamilatul Muhairira, Diska Firzan Nadia Fatiq,
Indah Aminatuz Zuhriyah, Baharuddin

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Alfabeta.

Sumarsih, Katiwi Putri, A., & Erlinawati, N. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Instrumen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Bintuhan Kaur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 15. (n.d.).